

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model SAVI. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran menulis siswa dengan menerapkan model. Data yang akan dikumpulkan bersifat deskriptif, yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2006, hlm. 18).

Dasar pengertian untuk penelitian ini akan mengambil model dari Kemmis & Mc. Taggart. Menurut Kemmis dalam Hopkins (2011, hlm. 87), penelitian tindakan mengombinasikan tindakan substantif dan prosedur penelitian, penelitian ini merupakan tindakan terdisiplin yang dikontrol oleh penyelidikan, usaha seseorang untuk memahami masalah tertentu seraya terlibat aktif dalam proses pengembangan dan pemberdayaan. Dalam guru, penelitian tindakan dilaksanakan sebagai usaha pengembangan kurikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program-program pengembangan sekolah, pengembangan kebijakan dan perencanaan sistem.

PTK dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif (Syamsuddin dan Damaiani, 2009, hlm. 228). Artinya, peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII 2 SMP Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran ganda, yaitu sebagai peneliti dan sebagai guru yang akan diobservasi oleh observer. Dalam prosesnya juga dilakukan pengamatan dan refleksi pada akhir pembelajaran.

A. Desain Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini melakukan tahapan tindakan hingga adanya peningkatan kemampuan siswa. Prosedur penelitian ini dimulai dari 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3)

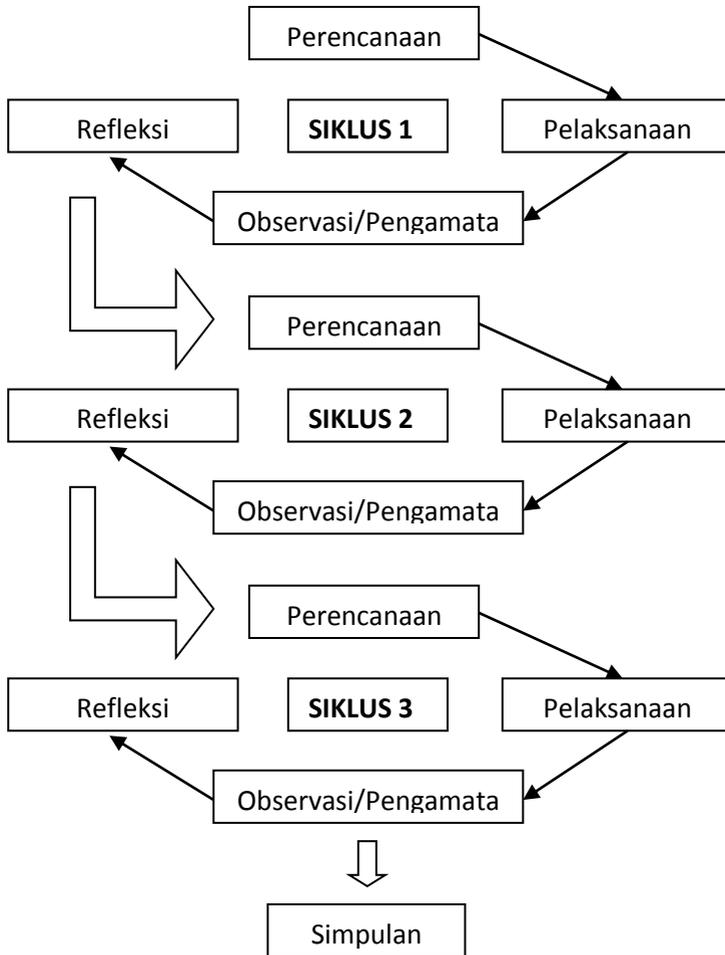
pengamatan tindakan, 4) refleksi tindakan. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula (Arikunto, 2013, hlm.20). keberhasilan pada siklus sebelumnya harus dipertahankan, sedangkan masalah yang terdapat dalam siklus sebelumnya harus dapat diatasi, tahapan ini terus berulang hingga beberapa siklus dan suatu permasalahan dapat diatasi dan memperoleh hasil yang maksimal.

Berikut ini model visualisasi bagan Penelitian Tindakan Kelas yang mengacu pada Kemmis dengan empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. (Hopkins, 2011, hlm. 92)

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Hopkins, 2011, hlm. 92)

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung. Adapun sekolah ini berlokasi di Jalan Dewi Sartika No. 96. Partisipan yang peneliti gunakan terbagi menjadi dua kategori, yaitu partisipan yang bertugas observer dan partisipan yang berperan sebagai subjek penelitian. Partisipan yang bertugas sebagai observer adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut dan rekan peneliti yang akan membantu mengamati pelaksanaan penelitian. Sementara subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 3 Bandung. Subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas VIII 2 dengan jumlah 32 orang yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pemilihan kelas penelitian ini berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bandung.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan lebih jelasnya.

1. Studi Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk menemukan masalah penelitian adalah dengan melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan merupakan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar di kelas untuk merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di kelas sebagai landasan untuk menyusun hipotesis pemecahan masalah. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara kepada guru, kepala sekolah, dan siswa, serta penyebaran angket untuk memperoleh gambaran umum permasalahan yang terjadi di kelas.

2. Deskripsi Prosedur PTK

Berikut penjelasan prosedur PTK yang akan dilakukan pada siklus I dan seterusnya. Siklus I penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap dengan dua kali pertemuan.

3. Perencanaan Tindakan

Hasil penelitian pada studi pendahuluan, digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada sebuah siklus. Pada tahap ini

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Memohon izin kepada Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII, serta guru-guru kelas lainnya sebagai mitra peneliti.
- b. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- c. Meminta jadwal penelitian dan bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia sebagai observer.
- d. Menghubungi observer.
- e. Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk pencapaian indikator.
- f. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) menulis cerita teks berita menggunakan model SAVI.
- g. Menyiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- h. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

4. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas ini adalah pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat. Dalam kegiatan pelaksanaan, langkah perbaikan merupakan hal pokok dalam siklus penelitian tindakan dengan selalu mengacu pada perencanaan yang disusun sebelumnya dalam konteks ini yaitu RPP. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus I.

Pertemuan Pertama Siklus I.

- a. Somatis:
 - a. Siswa melakukan kajian lapangan mengenai teks berita.
 - b. Siswa diarahkan untuk membuat catatan berdasarkan pembelajaran tadi.
- b. Auditori:
 - 1) Siswa membaca keras-keras berdasarkan catatan yang ditulisnya.
 - 2) Siswa dijelaskan mengenai teks berita.
 - 3) Siswa diminta berkelompok dan membuat teks berita lalu memeragakannya di depan kelas.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 4) Masing-masing kelompok mendiskusikan saat sedang menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.
- c. Visual:
- 1) Setiap kelompok menampilkan dan memeragakan sebagai pembawa berita di depan kelas dan meminta yang lain menanggapi hasil temannya.
 - 2) Pekerjaan siswa dinilai dan ditanggapi oleh guru apabila terdapat kesalahan atau kekurangan terhadap hasil pekerjaannya.
- d. Intelektual:
- 1) Siswa diberikan evaluasi dengan diminta membuat teks berita berdasarkan pengalaman secara individu.

5. Pengamatan Tindakan

Tahap ini berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk memantau seluruh aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur atau observasi yang ditandai dengan perekaman data yang sederhana, tetapi dengan format yang lebih rinci. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat memantau hal-hal yang telah direncanakan dengan proses pelaksanaannya, sehingga apabila terjadi hambatan maupun hal-hal teknis yang mengganggu pembelajaran, dapat segera diantisipasi. Manfaat dari observasi ini adalah agar tujuan tindakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Observasi merupakan kegiatan yang cukup berpengaruh terhadap siklus selanjutnya. Pada pelaksanaan observasi terhadap guru tersebut, peneliti bekerjasama dengan kolega sebagai pengamat atau observer. Melalui pengamatan tindakan, para observer memerhatikan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

6. Refleksi

Refleksi penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dan peneliti berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan mengenai kendala-kendala atau permasalahan apa saja yang muncul dalam proses dan hasil

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis teks berita. Refleksi dapat bersumber dari aktivitas guru dan hasil evaluasi siswa dalam menulis berita. Hasil refleksi digunakan pada siklus pembelajaran berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Kunandar, 2012 hlm.126) yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menulis teks berita sehingga peneliti dapat menjadikan sebagai studi pendahuluan. Hasil wawancara diamati dan diolah menjadi data deskriptif sebagai bahan dasar untuk studi pendahuluan dalam merancang perencanaan tindakan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini berupa tanya jawab dengan guru Bahasa Indonesia yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai pembelajaran menulis teks berita sebelumnya. Wawancara ini dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII 9 SMP Negeri 3 Bandung. Adapun hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Pencapaian nilai portofolio siswa ketika menulis teks berita.
- b. Kendala siswa ketika menulis.
- c. Penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita.

2. Lembar Kerja Siswa

Untuk mengetahui data yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam penulisan teks berita dilakukan dengan pemberian lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dilakukan pada saat sesudah pemberian tindakan dan disetiap siklus. Guru kelas melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penulisan teks berita. Data yang dihasilkan dengan lembar kerja siswa menulis teks berita merupakan data kuantitatif yang dianalisis secara kualitatif.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Observasi

Observasi ini terdiri dari dua yaitu lembar observasi guru dan siswa yang bertujuan untuk merekam kejadian yang berlangsung dalam pelaksanaan tindakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil penelitian observasi berbentuk jawaban ya dan tidak. Data yang menunjukkan jawaban tidak harus diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga menunjukkan ya.

4. Jurnal Harian Siswa

Penyebaran jurnal harian siswa dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengalaman responden selama pembelajaran menulis teks berita berlangsung. Jurnal harian siswa merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diisi oleh siswa untuk memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya sehingga dapat dijadikan data yang akurat dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan jurnal harian siswa mengenai teks berita yang selama ini dilaksanakan.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk menemukan solusi dari penemuan kendala selama proses pembelajaran sehingga catatan lapangan menjadi rekomendasi perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Data dari catatan lapangan didokumentasikan dan digunakan ketika refleksi.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

7. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Lembar kerja siswa ini dilakukan pada saat sesudah pemberian tindakan. Lembar kerja siswa bertujuan untuk mengukur dan melihat perkembangan keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode SAVI.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Menulis Teks Berita

Kompetensi Dasar	4.3 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal,
------------------	--

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	intonasi, mimik, kinesik)
Indikator Pencapaian Kompetensi	4.3.1 Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya. 4.3.2 Membacakan teks berita yang ditulis.
Jenis Soal	Uraian
Soal	Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, tuliskan teks berita dengan memperhatikan struktur teks, ciri bahasa, kaidah penulisan, isi teks berita, dan mekanik penulisan! Dengan ketentuan minimal 200 kata!

Tabel 3.2
Soal Teks Berita

<p>Petunjuk Umum</p> <p>Tuliskan nama lengkap dan kelas pada kertas yang telah dibagikan!</p> <p>Bacalah soal berikut ini dengan saksama!</p> <p>Soal</p> <p>Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, tuliskan teks berita dengan memperhatikan struktur teks, ciri bahasa, kaidah penulisan, isi teks berita, dan mekanik penulisan!</p>

8. Lembar Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat proses implementasi penggunaan metode SAVI pada pembelajaran menulis teks berita. Lembar observasi guru dan siswa terdiri dari beberapa pertanyaan. Observer diminta untuk mengisi menggunakan pilihan *ya* atau *tidak*. Jawaban *ya* bernilai satu dan jawaban *tidak* bernilai nol.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian dihitung jumlah skor untuk seluruh pertanyaan. Lembar observasi terdiri dari dua bagian, yaitu untuk mengamati guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Pendidik

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Pendidik

No	Proses yang diamati	Skor	Catatan
	Somatis:		
1.	Pendidik meminta peserta didik melakukan kajian lapangan mengenai teks berita.		
2.	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan berdasarkan pembelajaran tadi.		
	Auditori:		
3.	Pendidik meminta peserta didik membaca keras-keras berdasarkan catatan yang ditulis.		
4.	Pendidik menjelaskan mengenai teks berita.		
5.	Pendidik meminta peserta didik berkelompok dan menulis teks berita lalu memeragakannya di depan kelas.		
6.	Pendidik berkeliling dan mengecek kelompok mendiskusikan penyusunan dan perencanaan jangka		

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	panjang.		
	Visual:		
7.	Pendidik meminta peserta didik setiap kelompok menampilkan dan memeragakan sebagai pembawa berita di depan kelas dan mengarahkan yang lain menanggapi hasil temannya.		
8.	Pendidik menilai pekerjaan peserta didik dan menanggapi apabila terdapat kesalahan atau kekurangan terhadap hasil pekerjaannya.		
	Intelektual:		
9.	Pendidik memberikan evaluasi dengan meminta siswa menulis teks berita.		

Adapun kategori penilaian yang diberikan adalah ya atau tidak. Berdasarkan penilaian tersebut maka akan terlihat langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan ataupun belum oleh guru atau peneliti yang memberikan pengajaran.

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas siswa berfungsi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa sama dengan lembar observasi guru yang dinilai oleh pengamat atau observer yang sama untuk mengamati siswa di dalam kelas selama pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI. Adapun aspek yang dinilai dalam lembar observasi siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.

Tabel 3.4
Observasi Aktivitas Peserta Didik

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Proses yang diamati	Skor	Catatan
	Somatis:		
1.	Peserta didik melakukan kajian lapangan mengenai teks berita.		
2.	Peserta didik mencatat sesuai yang diperintahkan pendidik.		
	Auditori:		
3.	Peserta didik membaca keras-keras berdasarkan catatan yang ditulisnya.		
4.	Peserta didik menyimak dan memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi teks berita.		
5.	Peserta didik duduk berkelompok sesuai perintah pendidik.		
6.	Peserta didik membuat teks berita dan diperagakan di depan kelas.		
7.	Peserta didik aktif belajar dan berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun pemecahan masalah atau membuat rencana jangka panjang.		
	Visual:		
8.	Setiap kelompok mempersentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan.		
9.	Peserta didik memperhatikan		

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	penampilan kelompok dengan sungguh-sungguh.		
10.	Peserta didik aktif dalam menilai dan menanggapi kelompok lain.		
	Intelektual:		
11.	Peserta didik membuat teks berita secara individu sesuai perintah pendidik.		

Adapun kategori penilaian yang diberikan mengenai keseriusan, kerjasama, keberanian, dan keaktifan siswa sebagai catatan selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penilaian tersebut maka akan terlihat respons siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

9. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Selain itu, catatan lapangan bertujuan untuk menemukan solusi dari penemuan kendala selama proses pembelajaran. Catatan lapangan ini diisi oleh observer yang mengamati pembelajaran secara langsung sampai tuntas. Catatan lapangan berisi keadaan lapangan, kendala/kesulitan yang terjadi di lapangan dan solusi/saran perbaikan.

Tabel 3.5
Catatan Lapangan

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Catatan Lapangan	
Hari/tanggal	:
Pertemuan	:
Observer	:
Catatan:	
.....	
.....	
.....	
.....	
Kendala/Kesulitan:	
.....	
.....	
.....	
.....	
Solusi/Saran:	
.....	
.....	
.....	
.....	
Observer	
(.....)	

10. Jurnal Harian Peserta Didik

Jurnal harian siswa merupakan catatan harian yang ditulis oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Jurnal harian siswa dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi, angket, dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Jurnal ini diberikan

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada siswa di akhir pembelajaran. Jurnal harian siswa berisi keadaan pembelajaran, kendala/kesulitan yang terjadi di lapangan dan saran perbaikan. Adapun jurnal harian siswa sebagai berikut.

Tabel 3.6
Jurnal Harian Peserta Didik

Jurnal Refleksi Peserta Didik		
Nama	:	
Kelas	:	
Tanggal/Pertemuan :		
Berikanlah penilaianmu untuk pembelajaran hari ini! (Berikan tanda ✓ pada gambar)		
		
Menyenangkan	Membosankan	Biasa Saja
Deskripsikan secara singkat bagaimana pembelajaran hari ini!		
.....		
.....		
.....		
Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran SAVI yang digunakan? Sebutkan!		
.....		
.....		
.....		
Apa harapanmu setelah mendapatkan materi tentang teks berita dengan menggunakan model pembelajaran SAVI?		
.....		
.....		
.....		
Adakah saran dan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya? Jika ada, tuliskan!		
.....		
.....		
.....		

Siswa menjawab jurnal yang diberikan dengan pemikiran sendiri tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari orang lain supaya jawaban jurnal benar-benar valid.

11. Penilaian proyek/produk

Penilaian proyek/produk digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam kemampuan dan keterampilan menulis. Diperlukan pula data yang menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Tabel 3.7
Format Penilaian Teks Berita

Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
Kesesuaian dan Kemenarikan Judul Berita	3	3	Judul sesuai dengan isi berita, singkat, jelas, orisinal, dan menarik.
		2	Judul sesuai dengan isi berita, terlalu panjang, tidak orisinal, dan tidak menarik.
		1	Judul tidak sesuai dengan isi berita, terlalu panjang, tidak orisinal, dan tidak menarik
Kelengkapan Isi Berita	5	4	Isi berita lengkap, terdapat unsur berita ADIKSIMBA, pengembangan isi berita memadai, dan penjelasan berita terperinci.
		3	Isi berita cukup lengkap, terdapat 5 unsur berita, pengembangan isi berita cukup memadai, dan penjelasan kurang terperinci.
		2	Isi berita kurang lengkap, terdapat 4 unsur berita, dan pengembangan isi tidak memadai.
		1	Isi berita tidak lengkap, terdapat <3 unsur berita, dan tidak layak dinilai.
Kelengkapan Struktur	4	4	Terdapat seluruh struktur teks

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teks Berita			berita, berupa kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, penulisan teks berita sudah tersusun dengan urut dan jelas.
		3	Terdapat beberapa struktur teks berita, berupa kepala berita dan tubuh berita, penulisan teks berita kurang tersusun dengan urut dan jelas.
		2	Terdapat satu struktur teks berita, penulisan teks berita tidak tersusun urut dan jelas.
		1	Tidak terdapat struktur teks berita, penulisan teks berita tidak jelas.
Kelengkapan Kaidah Kebahasaan Teks Berita	5	4	Terdapat seluruh 6 aspek kaidah kebahasaan teks berita, yaitu bahasa bersifat baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.
		3	Hanya terdapat 5 aspek kaidah kebahasaan teks berita.
		2	Hanya terdapat 4 aspek kaidah kebahasaan teks berita.
		1	Hanya terdapat <3 aspek kaidah kebahasaan teks berita.
Mekanik Penulisan	3	4	Menunjukkan penguasaan EBI dalam paragraf
		3	Terkadang keliru dalam menerapkan EBI namun arti tidak kabur
		2	Kerap keliru dalam menerapkan EBI dan paragraf, tulisan tangan

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			jelek, arti membingungkan dan kabur
		1	Tidak menguasai EBI dan paragraf, tulisan tangan tidak terbaca, tidak cukup untuk dievaluasi
Jumlah	20		

Diadaptasi dari Chaer (hlm. 17 s.d. 49)

Pedoman penskoran:

$$\text{skor total} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Menulis Teks Berita Berdasarkan Skala Nilai

Tabel 3.8

Skala Penilaian

Interval persentase tingkat penguasaan	Keterangan
85-100	Baik Sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Gagal

Diadaptasi dari Nurgiyantoro (hlm. 393)

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data

Teknis data menjadi aktivitas penting dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Analisis data dibagi menjadi dua dalam PTK, yaitu analisis data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan menulis siswa, dan analisis data kualitatif berupa angket, lembar observasi, catatan lapangan dan jurnal siswa. Peneliti memeriksa dan menafsirkan hasil observasi aktivitas guru, serta menganalisis hasil tulisan siswa berupa teks berita yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kategorisasi dan Interpretasi Data

Data yang dianalisis dan direfleksikan terlebih dahulu dikategorisasi berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini berupa tingkat kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan penerapan model SAVI. Hasil karya tulis siswa dianalisis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Setelah mengkategorikan data berdasarkan teknik-teknik pengumpulannya kemudian menginterpretasikan data penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menginterpretasikan data adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan (refleksi awal). Adapun pemaparan hal-hal yang diperhatikan dalam mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan di antaranya adalah;
 - 1) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan bahan ajar, model pembelajaran, aktivitas pendidik dan peserta didik, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model SAVI.
 - 2) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar dan evaluasi pembelajaran.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus. Adapun pemaparan hal-hal yang diperhatikan dalam mendeskripsikan pelaksanaan tindakan di antaranya adalah;
 - 1) Memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran dari awal sampai akhir,
 - 2) Mengidentifikasi temuan-temuan pada setiap siklus.
- c. Menganalisis data berupa hasil belajar siswa berdasarkan setiap tindakan yang dilakukan di setiap siklusnya untuk mengetahui keberhasilan penelitian dan juga mengukur hasil belajar siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Ketuntasan Belajar (KBM) bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung adalah 78. Adapun kategori penilaian berdasarkan skala penilaian Nurgiyantoro adalah sebagai berikut.

Tabel Skala Penilaian (Nurgiyantoro, hlm. 393)

Interval persentase tingkat penguasaan	Keterangan
85-100	Baik Sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Gagal

- d. Menganalisis hasil proses belajar siswa dengan memperhatikan kompetensi sikap yang dimiliki oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung. Analisis ini dilakukan dengan melihat rentang predikat. Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) (Nurgiyantoro, hlm. 393). Modus untuk ketuntasan kompetensi sikap ditetapkan dengan predikat Baik (B).
- e. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan presentase setiap kategori untuk setiap observer, menghitung rata-rata presentase dari tiga pengamat, dan mendeskripsikannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{total jumlah siswa}} \times 100\%$$

- f. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru pada lembar observasi aktivitas guru dan mendeskripsikannya. Cara menganalisis hasil observasi aktivitas guru adalah dengan melihat pelaksanaan langkah pembelajaran yang dilakukan. Semakin banyak yang terlaksana atau YA maka pembelajaran tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.
- g. Menganalisis lembar catatan lapangan dengan memperhatikan kendala dan solusi yang hadir dalam pelaksanaan pembelajaran. Catatan yang dianggap relevan dapat dijadikan rancangan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- h. Menganalisis jurnal harian siswa sebagai respons terhadap pelaksanaan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan memperhatikan tanggapan-tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam bentuk tulisan.
- i. Mendeskripsikan refleksi tindakan setiap siklus. Adapun pemaparan hal-hal yang diperhatikan dalam mendeskripsikan refleksi tindakan di antaranya adalah;
 - 1) Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran khususnya mengenai penilaian proyek siswa dalam menulis teks berita;
 - 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran;
 - 3) Mengevaluasi diri guru pelaksana atau peneliti tentang pengalaman dalam proses pembelajaran, berjalan baik atau belum;
 - 4) Menentukan solusi pemecahan masalah dan faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran;
 - 5) Menemukan dan merancang perencanaan untuk tahap selanjutnya.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu